

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi data

Penelitian ini dilakukan di puskesmas Ngantru Tulungagung, dalam penelitian ini menggunakan terapi dzikir dan relaksasi yang bertujuan untuk menurunkan kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan pertama. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian eksperimental. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *one group pretest posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2018.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi dzikir dan relaksasi, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kecemasan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket. Angket tersebut menggunakan beberapa pernyataan terkait tentang kecemasan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test post-test*. *Pre-test* merupakan tes kemampuan yang diberikan kepada subyek sebelum diberikan perlakuan terapi, dan *post-test* merupakan tes yang diberikan setelah mendapat perlakuan terapi. Dan untuk kedua tes ini berfungsi untuk mengukur kecemasan menjelang persalinan pertama.

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test post-test*. Uji coba dilakukan di puskesmas Ngantru Tulungagung dan sebagiannya

dilakukan di rumah subyek. Responden yang digunakan adalah 40 subyek ibu hamil yang kandungannya memasuki trimester III.

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji validitas

Sebelum instrumen digunakan untuk melaksanakan penelitian maka sebelumnya instrumen harus diuji coba terlebih dahulu kepada sejumlah responden. Pada penelitian ini, uji coba instrumen dilaksanakan di Puskesmas Ngantru Tulungagung dengan 40 responden. Dimana sampel uji coba adalah ibu hamil yang ada di desa Ngantru Tulungagung.

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan *product moment* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 21. Hasil perhitungan uji validitas skala kecemasan didapatkan hasil bahwa terdapat 30 item yang gugur dan 30 item sah.

Item dikatakan valid jika hasil hitung *correlation pearson* > r tabel (sig. 0,05). Nilai r tabel diketahui dari tabel nilai-nilai r *product moment*. Diketahui jumlah (n) 40 dengan r tabel 0,316, sehingga hasil hitung *correlation pearson* harus melebihi nilai r tabel 0,316 untuk dikatakan item sah atau valid. Berikut ini disajikan item sah dan item gugur dari hasil perhitungan uji validitas.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Item Sahih dan Gugur**

No	Aspek	Item				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Sahih	Gugur	Sahih	Gugur	
1	Psikologis	9,10,1	2,4,6,1	1,7,15,1	3,8,5,	30
		4,13,4	8,17,4	1,45,36,	16,12,	
		0,41,5	7,37,5	50	32,34	
		2	2			
2	Fisiologis	33,51,	25,26,	49,43,2	31,35,	30
		48,39,	30,24,	3,56,54,	27,21,	
		38,55,	28,46,	53,19,5	22,29,	
		59,20	57,60	8	42,44	
<b>Jumlah</b>						60

**b. Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha* dan diperoleh koefisien realibilitas ( $r$ ) sebesar 0,660. berdasarkan hasil tersebut, maka skala yang digunakan dapat dikatakan memiliki realibilitas tinggi. Sehingga skala ini dapat dinyatakan andal untuk mengukur tingkat kecemasan. Dalam

penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistic Package for Social Science*) versi 21. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Hasil uji reliabilitas kuesioner kecemasan**  
**menggunakan Alpha Cronbach**

**Reliability Statistics**

Cronbach's	N	of
Alpha	Items	
,660	31	

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai *alpha* sebesar 0,660. Menurut Sarwono jika korelasi  $> 0,8$  maka instrumen tersebut reliabel dan sebaliknya, jika korelasi  $< 0,8$  maka instrumen kurang reliabel.<sup>1</sup> Dari pernyataan dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan *alpha cronbach* memiliki nilai  $\alpha = 0,660 > 0,8$  sehingga item-item kecemasan yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

## 2. Asumsi dasar

### a. Uji normalitas

---

<sup>1</sup> Naharin Suroyya, *Efektivitas Terapi...* hlm.113

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan terhadap skor kecemasan dan aturan yang dipakai untuk mengetahui sebaran skor normal atau tidak adalah sig. (signifikansi)  $> 0,05$  maka sebaran normal, jika sig. (signifikansi)  $< 0,05$  maka sebaran tidak normal. Untuk menguji normalitas ini, penguji menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov*.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Hitung Uji Normalitas *Pre Test* dan *Post Test***  
***One Sample Kolmogorov-Smirnov Test***

**Case Processing Summary**

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
VAR0000	Pre-Test	8	100,0%	0	0,0%	8	100,0%
1	Post-Test	8	100,0%	0	0,0%	8	100,0%

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Kriteria pengujian dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Jika sig. > 0,05 berarti varian dari dua atau lebih kelompok homogeny
- 2) Jika sig. < 0,05 berarti tidak homogen<sup>2</sup>

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung dengan bantuan program SPSS (Statistica Package for Social Science) versi 21. Adapun hasil hitung uji homogenitas ditampilkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil hitung uji homogenitas *pre test* dan *post test***  
**Menggunakan *one way anova***  
**Test of homogeneity of variances**  
**Test of Homogeneity of Variances**

VAR00001

Levene	df1	df2	Sig.
Statisti c			
,599	1	14	,452

---

<sup>2</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*, ... hlm.167

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas dapat diketahui bahwa nilai sig. skor kecemasan adalah 0,452. Hasil hitung ini menunjukkan nilai sig. skor kecemasan  $> 0,05$  atau  $0,452 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang yang diperoleh saat *pre test* dan *post test* mempunyai varian yang sama atau bersifat homogen.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima dalam penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1)  $H_a$  : Ada pengaruh pemberian terapi dzikir dan relaksasi dalam menurunkan kecemasan menjelang persalinan pertama di puskesmas Ngantru Tulungagung.
- 2)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh pemberian terapi dzikir dan relaksasi dalam menurunkan kecemasan menjelang persalinan pertama di puskesmas Ngantru Tulungagung.

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan beberapa tahap, yakni:

### **1. Uji beda *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen**

Untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan ibu hamil secara *pre test* dan *post test* digunakan *wilcoxon signed rank test* sebagai alat ukur statistiknya dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $<$  maka terdapat perbedaan yang signifikan, dan juga sebaliknya apabila nilai asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil uji sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Uji Beda *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Eksperimen**  
**Menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test**

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	VAR00002	-
	VAR00001	
Z		-3,517 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank test* pada tingkat kecemasan *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen di dapatkan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,00 jadi nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada tingkat kecemasansaat *pre test* dan *post test*.

## 2. Tingkat kecemasan dalam Terapi Dzikir dan Relaksasi

Menggunakan teknik sumbangan efektif regresi linier untuk mengetahui seberapa besar terapi dzikir dan relaksasi dalam menurunkan kecemasan menjelang persalinan pertama di puskesmas Ngantru Tulungagung. Di penelitian ini menggunakan hasil hitung *R Square* karena hanya terdiri dari satu variabel bebas. Hasil uji sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Sumbangan Efektif Regresi Linier**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,738 <sup>a</sup>	,545	,513	4,883

a. Predictors: (Constant), VAR00002

Pada tabel diatas diketahui bahwa R *Square* sebesar 0,545 atau 54,5%, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya tingkat kecemasan terapi dzikir dan relaksasi menjelang persalinan pertamat sebesar 54,5% sedangkan 46,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Ringkasan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Ringkasan Hasil Hitung Pengujian Hipotesis**

No	Tujuan	Tehnik Analisis	Hasil	keterangan
1	Uji beda nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kelompok eksperimen	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	0,00 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
2	Pengaruh terapi dzikir dan relaksasi dalam menurunkan	Sumbangan efektif regresi linier	0,545 atau 54,5%	Pengaruh terapi dzikir dan relaksasi

	kecemasan			sebesar 54,5%
--	-----------	--	--	---------------

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, yang artinya Ada pengaruh pemberian terapi dzikir dan relaksasi dalam menurunkan kecemasan menjelang persalinan pertama di puskesmas Ngantru Tulungagung.